

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT ANGLO EASTERN
PLANTATIONS**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :
Nama : Putri Siregar
NPM : 2005170102
Program Studi : Akuntansi
Konsetrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI SIREGAR
N P M : 2005170102
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT ANGLO EASTERN PLANTATIONS

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II


(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)


(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak)


Pembimbing


(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRI SIREGAR
N P M : 2005170102
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. ANGLO EASTERN PLANTATIONS

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, September 2024

Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanun, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Siregar
NPM : 2005170102
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Anglo-Eastern Plantations

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki 'kembali' batasan masalah. - Cek ulang kata/kalimat yg salah.	2/18/24	EH
Bab 2	- Kurangi sumber daya teori yg sudah.	7/18/24	EH
Bab 3	- Perbaiki sistematika penulisan	7/13/24	EH
Bab 4	- Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki Definisi, data & hasil - perbaiki pembahasan.	7/18/24	EH
Bab 5	- Sematkan dgn hasil penelitian.	22/18/24	EH
Daftar Pustaka	- Sematkan dengan kwhpm. - Tambah daftar pustaka / Buat Abstrak	22/18/24	EH
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sesuai Pembinaan Acc diujikan pada sidang Meja Hijau	22/18/24	EH

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, 2024
Dosen Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Siregar

NPM : 2005170102

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern
Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 2024

Saya yang Menyatakan



Putri Siregar

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ANGLO EASTERN PLANTATIONS

PUTRI SIREGAR

2005170102

Program studi Akuntansi

Email : putrisiregar2@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala divisi dan wakil kepala divisi di PT. Anglo Eastern Plantation atau semua manajemen PT. Anglo Eastern Plantation. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berjumlah 39 orang semua manajemen di PT. Anglo Eastern Plantation. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 26.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND INTERNAL CONTROL ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PT ANGLO EASTERN PLANTATIONS

PUTRI SIREGAR

2005170102

Accounting Study Program

Email : putrisiregar2@gmail.com

This study aims to determine and analyze the influence of accounting information systems and internal control on managerial performance at PT. Anglo Eastern Plantations both partially and simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were managers or division heads and deputy division heads at PT. Anglo Eastern Plantation or all management of PT. Anglo Eastern Plantation. The sample in this study used a saturated sample of 39 people, all management at PT. Anglo Eastern Plantation. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t-Test and F-Test), and Determination Coefficient. Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) software program version 26.00. The results of this study prove that partially the accounting information system has an effect on managerial performance, and internal control has an effect on managerial performance. Simultaneously, the accounting information system and internal control have an effect on managerial performance at PT. Anglo Eastern Plantations.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Managerial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Anglo-Eastern Plantations”**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama untuk kedua orang tua saya yaitu Ayah Ahmad Bakti Siregar dan Ibu Mujiani Harahap terima kasih telah memberikan kasih dan sayang yang begitu besar, menjadi orangtua yang selalu sabar dalam mendidik dan membimbing saya hingga saat ini serta memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Tidak lupa adik penulis Atika Ahmad Siregar serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan

dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu saya juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ejonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
9. Terimakasih kepada PT. Anglo Eastern Plantations yang sudah bersedia memberikan saya izin untuk riset.

10. Terima kasih kepada Sahabat-sahabat penulis, Adila, Anindya, April, Dinda Putri, Inggit, Riri, Sukma, Sohobi, Tasya, Zihan dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, mereka yang telah memberikan support, motivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

11. Serta buat teman-teman kelas C Akuntansi dan teman-teman konsentrasi Akuntansi Manajemen terimakasih atas suportnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa, dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathuh

Medan, 2024

Putri Siregar
200517012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ivi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 LandasanTeori	13
2.1.1 Kinerja Manajerial	13
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	25
2.1.3 Pengendalian Intern.....	36
2.2 Kerangka Konseptual	45
2.2.1 Pengaruh penerapan sistem informaasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.....	46
2.2.2 Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial	46
2.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial	47
2.3 Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Definisi Operasional.....	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	52

3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.2 Uji Kualitas Data.....	63
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.4 Uji Asumsi Klasik	72
4.5 Uji Hipotesis	75
4.6 Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional	50
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Skala Pengukuran.....	53
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	62
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	63
Tabel 4.3 Uji Validitas SIA.....	64
Tabel 4.4 Uji Validitas Pengendalian Intern	65
Tabel 4.5 Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	65
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.7 Skor Angket Kinerja Manajerial	67
Tabel 4.8 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi	69
Tabel 4.9 Skor Angket Pengendalian Intern	70
Tabel 4.10 Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.12 Uji Multikolinieitas	75
Tabel 4.13 Analisis Regresi Berganda.....	76
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	77
Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji F).....	78
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual	48
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat mencapai sasaran yang baik secara finansial maupun secara kinerja manajerial. Proses pencapaian tersebut memerlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang matang baik dari sisi kegiatan operasional, pengalokasian sumber daya maupun perencanaan keuangan untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Keunggulan daya saing suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja manajerial yang baik, Kinerja manajerial dapat ditingkatkan dengan adanya cara manajer memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang lengkap (Mangkunegara, 2016).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia, P., & Sari, 2019).

Menurut (Mulyadi, 2016) Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat

abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnya.

Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Perusahaan yang lebih maju dan berkembang dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Kinerja manajerial yang baik meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dan akan menambah kepercayaan investor perusahaan. (Habibie, 2017).

Penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk menantang tingkat kekuatan atau kelemahan manajer dan mengukurnya seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Mewujudkan kedua hal tersebut akan membuat perusahaan dapat yakin dapat mencapai tujuannya. Misalnya, ketika seorang pemilik bisnis memiliki keterbatasan dana untuk digunakan dalam komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan pada bidang tersebut terkait dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis.

Fenomena yang terjadi pada PT Anglo Eastern Plantations pada kinerja manajerial yaitu belum sesuainya pada investigasi, dimana pemeriksaan sebagian besar hanya dilakukan oleh auditor eksternal, dan setiap laporan dari semua seksi sering kurang tepat waktu. Selain investigasi, pada koordinasi juga belum sesuai dikarenakan sering terjadi terbenturnya miss komunikasi dan tidak tepat waktunya data yang diminta. Manajerial juga jarang membuat laporan usulan, usulan biasanya

disepakati saat rapat. Masalah yang sering terjadi pada PT Anglo Eastern Plantations masih banyak karyawan yang keluar masuk, hal ini menunjukkan bahwa manajerial tidak mampu mengatasi masalah staffingnya.

Untuk menunjang perusahaan agar mampu bersaing di dunia bisnis perlu peningkatan kualitas kerja dan ketepatan data serta memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada secara tepat. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan (Baridwan, 2104). Sistem informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat financial maupun non-financial (Hall, 2011:8). Informasi akuntansi diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam laporan intern perusahaan. Laporan intern yang cukup baik akan mampu memberikan informasi yang memadai kepada manajemen. Agar kualitas informasi akuntansi yang disediakan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka akuntansi dituntut untuk dapat menyediakan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Solikin., 2019).

Sistem informasi akuntansi yang baik juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan

seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2010). Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2004). Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses. Bagi perusahaan, memperluas usaha lewat investasi adalah salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan laba. Akan tetapi dalam pemilihan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan investasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberi pengambil keputusan informasi. Ini termasuk orang, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, keamanan internal, prosedur, dan instruksi, serta tindakan pengendalian dan hubungannya dengan laporan keuangan untuk memastikan kualitas laporan, menghindari keterlambatan laporan, dan mengurangi kesalahan angka dan isi. Untuk mencapai hal tersebut, manajer harus menerapkan strategi yang tepat dalam penyusunan laporan

keuangan. Salah satu strategi yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan keuangan adalah penerapan sistem informasi akuntansi.

Permasalahan yang terjadi mengenai sistem informasi akuntansi pada PT Anglo Eastern Plantations yaitu sering terjadi telat saat data yang diinginkan dibutuhkan oleh perusahaan, dan juga data atau informasi sudah sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki PT Anglo Eastern Plantations belum sesuai mengenai dari ketepatan waktu dan juga akurasi dari sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial karena target prestasi kerja yang telah ditetapkan akan tercapai apabila terdapat pengendalian didalamnya. Namun pengendalian internal tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan suatu organisasi. Menurut (Taradipa, 2005) menyatakan “Pengendalian internal dapat tidak berjalan karena kegagalan yang bersifat manusiawi, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana, adanya kolusi antara dua orang atau lebih manajemen mengesampingkan pengendalian internal dan faktor lain seperti biaya pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut”.

Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan dicapai karenanya harus diciptakan suatu sistem, prosedur, dan kebijaksanaan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar. Untuk menunjang keefektivan suatu pengendalian internal maka salah satu unsur yang penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan

keefektivan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, pengendalian internal dimaksudkan agar kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia baik itu disengaja maupun tidak, akan dapat ditekan sekecil mungkin. Pengendalian internal ini tidak hanya menyangkut masalah penelaahan atas catatan tetapi juga meliputi penilaian atas berbagai fungsi operasional dalam suatu perusahaan. Untuk itu diperlukan pengendalian internal yang membantu pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan. (Mahfuz & Hanum, 2023)

Menurut (Pane, 2019) (Jurnal Akuntansi dan Manajemen : 1992) menjelaskan, pengendalian intern sebagai proses, dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan seluruh karyawan dalam suatu organisasi, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Pengendalian intern berupa serangkaian tindakan yang mempengaruhi dan menyatu dengan infrastruktur suatu organisasi, pengendalian intern bukan semata-mata kebijakan bersifat manual dan melibatkan berbagai formulir tetapi melibatkan orang-orang yang ada didalam organisasi termasuk direksi, manajemen, dan personel yang lainnya.

Oleh karena pentingnya pengendalian intern, pimpinan perusahaan selalu berusaha mencari dan mengembangkan cara-cara pengendalian yang lebih baik bagi perusahaan yang dikelolanya. Pengendalian intern diterapkan untuk mencapai tujuan laba dan meminimalkan hal-hal yang terjadi diluar rencana. Pengendalian intern dirancang agar manajemen dapat selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan persaingan, meningkatkan permintaan konsumen, dan merancang kegiatan-

kegiatan demi pertumbuhan di masa depan karena pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas penjualan. Pengendalian intern juga meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kegiatan atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan, dan mendorong dipatuhinya hukum dan aturan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal yang tidak baik akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, terlebih jika terjadi penyelewengan atau pencurian terhadap persediaan. Dengan adanya masalah tersebut, sangat diperlukan sebuah pengelolaan untuk mengurangi resiko yang terjadi dan mencegah penyimpangan pada perusahaan atau instansi. Pencegahan dapat dilakukan dengan adanya pelimpahan wewenang dan tugas yang tepat, diiringi dengan pengendalian intern yang kuat bertujuan untuk melindungi persediaan barang. Persediaan barang harus ada pengendalian agar informasi mengenai persediaan dapat dipercaya dan akurat secara fisik sesuai yang dicantumkan pada pencatatan.

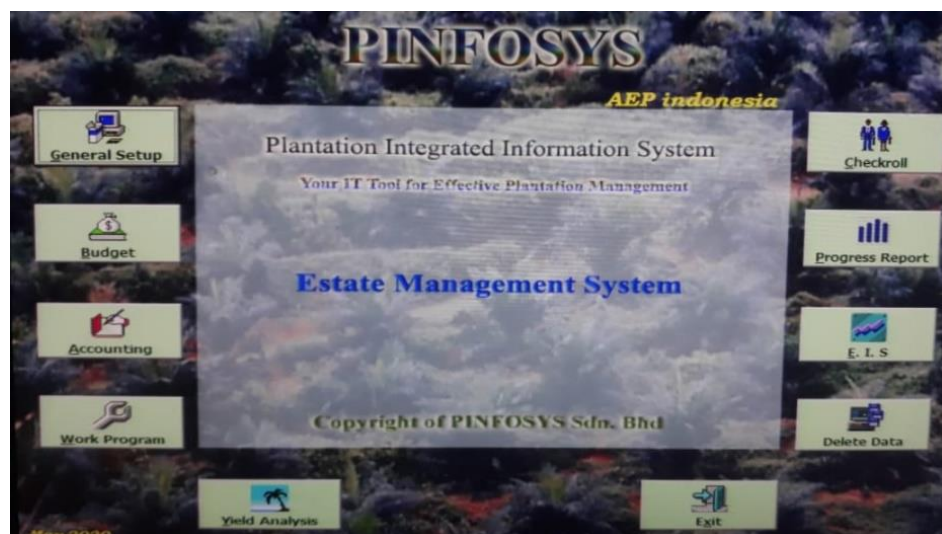
Permasalahan yang terjadi mengenai pengendalian intern pada PT Anglo Eastern Plantations yaitu masih sering terjadi argumentasi antara auditor internal dengan manajemen, permasalahan tersebut membuat aktivitas pengendalian intern tidak sesuai. Miss komunikasi juga sering terjadi antara lini manajemen dan juga sekitarnya, dengan kejadian tersebut membuat informasi dan komunikasi pengendalian intern menjadi tidak sesuai sehingga apa yang ingin dicapai dari adanya pengendalian intern tidak dapat direalisasikan.

Penelitian ini dilakukan di PT Anglo-Eastern Plantations PLC (AEP) Medan, PT. Anglo Eastern Plantations (AEP) merupakan salah satu perusahaan swasta yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perkebunan

kelapa sawit. PT. AEP berdiri pada tahun 1985 dan terdaftar di Bursa Efek London pada tahun yang sama. Kegiatan utama perusahaan adalah produksi dan pengolahan kelapa sawit dan karet melalui operasional perusahaan di Indonesia dan Malaysia.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan PT. Anglo Eastern Plantations menggunakan *Pinfosys*. *Pinfosys* adalah sistem manajemen perkebunan komprehensif yang dirancang untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasi perkebunan. Ia menawarkan beberapa modul utama yang disesuaikan dengan berbagai aspek manajemen perkebunan, termasuk manajemen perkebunan, manajemen pabrik, dan solusi berbasis cloud. Sistem ini dibagi menjadi beberapa modul, masing-masing berfokus pada aspek manajemen perkebunan yang berbeda, seperti manajemen perkebunan, manajemen pabrik, dan operasi kantor pusat.

Pinfosys merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengotomastisasi pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Ini juga memantau alur kerja dan mengumpulkan biaya produksi, pengeluaran, dan data penting ke dalam laporan terperinci. Pada sistem *Pinfosys* tidak memerlukan konektivitas internet, hal ini menjadikannya solusi ideal bahkan untuk lokasi paling terpencil sekalipun dapat menggunakan sistem tersebut.



Berdasarkan dari hasil wawancara dari salah satu karyawan PT. Anglo Eastern Plantations Management Indonesia, sistem informasi akuntansi yang digunakan masih ada terdapat beberapa kendala. Sistem *pinfosys* masih dapat dibuat secara manual sehingga masih ada kemungkinan terjadinya kecurangan, dan kurangnya transparansi. Salah satu kendala dalam sistem informasi akuntansi yaitu ketepatan waktu yang informasinya harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, sementara pada sistem *pinfosys* hasil unit kerja tidak *update* untuk perhari karena masih dapat dikerjakan seminggu sekali hal ini yang menyebabkan adanya karyawan dapat menunda perkajaan.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari (Solikin., 2019) informasi akuntansi diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam laporan intern perusahaan. Laporan intern yang cukup baik akan mampu memberikan informasi yang memadai kepada manajemen. Agar kualitas informasi akuntansi yang disediakan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka akuntansi dituntut untuk dapat menyediakan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Hasil wawancara pengendalian intern pada PT. Anglo Eastern Plantations Management Indonesia memiliki kendala kurangnya pengawasan terhadap *top* manajemen, dimana auditor internal tidak memiliki wewenang untuk mengungkapkan resiko yang dapat terjadi pada *top* manajemen. Tidak dapatnya wewenang secara menyeluruh membuat pengendalian intern menjadi kurang maksimal, hal ini dikarenakan kinerja perusahaan akan diukur juga dengan apa yang dilakukan dan juga cara pengambilan keputusan dari top manajemen.

Hal ini didukung dari pernyataan (Taradipa, 2005), pengendalian intern berupa serangkaian tindakan yang mempengaruhi dan menyatu dengan infrastruktur suatu organisasi, pengendalian intern bukan semata-mata kebijakan bersifat manual dan melibatkan berbagai formulir tetapi melibatkan orang-orang yang ada didalam organisasi termasuk direksi, manajemen, dan personel yang lainnya. Pengendalian internal dapat tidak berjalan karena kegagalan yang bersifat manusiawi, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana, adanya kolusi antara dua orang atau lebih manajemen mengesampingkan pengendalian internal dan faktor lain seperti biaya pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Anglo-Eastern Plantations”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi PT. Anglo Eastern Plantations yang menggunakan *pinfosys* masih memiliki beberapa kelemahan pada sistemnya dan juga sistem *pinfosys* tidak *update* untuk perhari hal ini membuat sistem informasi akuntansi menjadi kurang efisien.
2. Ruang lingkup pengendalian intern yang tidak menyeluruh sampai top manajemen membuat pengendalian intern menjadi kurang maksimal sehingga masih ada indikasi terjadinya kesalahan atau eror pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah penelitian ini merupakan ruang lingkup, yaitu hanya meliputi informasi tentang Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, dan Kinerja Manajerial di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations?
2. Apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations?
3. Apakah Sistem informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan pada PT. Anglo Eastern Plantations?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
3. Untuk mengetahui Sistem informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan pada PT. Anglo Eastern Plantations

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Penulis untuk mempelajari dan menambah wawasan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern.
2. Bagi Perusahaan Sebagai masukan dan evaluasi tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern untuk meningkatkan Kinerja Manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016). Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan (A., 2020).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2017).

Kinerja manajerial adalah menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar bergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik maka bisnis akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan (Animah dkk, 2021). kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien

manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi bila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan optimis akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan tetapi dengan demikian keberlangsungan hidup perusahaan yang terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan perimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikehendaki perusahaan (Mulyana dkk., 2017).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia, P., & Sari, 2019).

Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Widarsono Agus, 2007).

Mahoney et al. (1963) dalam (Antonius Singgih Setiawan, 2013) menyatakan kinerja (performance) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, seperti: perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staff, negosiasi dan lain sebagainya.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Alpi & Donggoran, 2022). Pengukuran kinerja yang diterapkan oleh perusahaan juga mendorong para manajer untuk bekerja lebih baik lagi karena prestasi kerjanya sangat dibutuhkan oleh perusahaan (Nazmi & Sinambela, 2023) dan (Hanum, Erlina, Muda, Bukit & Muhyarsyah, 2021).

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja manajerial adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut (Yuniningsih, 2018) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu:

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan

kepala atau pemimpin (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Dimensi dalam kinerja manajerial menurut (Sonia, 2019) yaitu:

1. Perencanaan

Aktivitas atau tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyelidikan

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan, catatan, dan analisa pekerjaan untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

3. Koordinasi

Aktivitas menyelaraskan tindakan yang meliputi peraturan informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Aktivitas seperti penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.

5. Pengawasan

Kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan- aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja.

6. Pemilihan Staf

Aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja.

7. Negosiasi

Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang-barang atau jasa.

8. Perwakilan

Aktivitas berupa penyampaian visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

Menurut Mulyadi (2001) menyatakan bahwa manfaat penilaian kinerja adalah :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja menurut Mangkunegara (2005) dalam Samuel dkk (2021) yaitu

1. Faktor kemampuan secara psikologis, kemampuan potensi pegawai, kemampuan pendidikan dikarenakan pegawai nantinya akan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Faktor motivasi tersebut dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi dalam bekerja. Motivasi merupakan kondisi dimana menggerakkan diri seorang pegawai agar terarah untuk mencapai tujuan dalam bekerja.

Menurut pendapat (Friyanty, 2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah :

1. Partisipasi anggaran

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk

kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.

2. Kejelasan anggaran

Karena begitu luasnya kejelasan anggaran, maka tujuan anggaran harus dinyatakan secara spesifik, jelas dan dapat dimengerti oleh siapa saja yang bertanggung jawab.

3. Umpan balik anggaran

Sasaran anggaran tidak akan tercapai tanpa pemantauan secara terus menerus, kemajuan karyawan akan mencapai tujuan sasaran mereka.

4. Evaluasi anggaran

Evaluasi anggaran adalah tindakan yang dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen.

5. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut;

(1) Keandalan laporan keuangan,

(2) Efektivitas dan efisiensi dari operasional dan

(3) Pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

2.1.1.4 Penilaian Kinerja Manajerial

Penilaian kinerja karyawan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional efektivitas operasional suatu organisasi. Bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada dasarnya organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi. Ada empat faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan perencanaan
2. Kemampuan pengorganisasian
3. Kemampuan kepemimpinan
4. Kemampuan pengendalian

Menurut (Mulyadi, 2014) tahap penilaian kinerja terdiri dari tiga tahap, tahap-tahap tersebut adalah:

1. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
3. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah
4. perilaku yang tidak diinginkan

2.1.1.5 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator sebagai berikut (Sigilipu, 2013) :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi

Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian- bagian lain dalam organisasi melalui tukar- menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi

Koordinasi menyalurkan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

4. Supervisi

Supervisi yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.

5. Staffing,

Staffing yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, kinerja manajerial diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney et.al, 1963). Adapun indikator dari kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi

Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

3. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Staffing

Staffing yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya. Pengaturan staff yang dilaksud adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, melakukan perekrutan pegawai, wawancarai mereka dan memilih pegawai baru, menenpatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasi pegawai.

6. Negosiasi

Negosiasi adalah kemampuan dalam melakuakn pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar dengan penjualan, serta tawar menawar secara kelompok.

7. Kinerja keseluruhan

Kinerja keseluruhan adalah kemampuan dalam dalam menghadiri pertemuan-pertemuan denga perusahaan lain. Pertemuan dengan perkumpulan bisnis, pidato, untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan serata kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

Menurut (Evelyne & Juniarti, 2003) mengemukakan bahwa ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan, yaitu :

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk mencapai target.

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah manajer diluar perusahaan Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut.

Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2014) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. *Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya. Menurut American of certified public accounting (AICPA) akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas secara signifikan dan yang berhubungan dengan uang, transaksi, serta peristiwa yang bersifat financial dan menafsirkan hasilnya.

Sistem informasi Akuntansi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi ekonomi perusahaan ke berbagai para pemakai yang membutuhkan. Informasi merupakan suatu data yang di organisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Pengertian sistem secara luas, sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen- komponen atau sub-sub sistem yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang diindinkan. Istilah sistem informasi mengacu pada penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk memberikan informasi bagi pengguna.

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Menurut (Baridwan, 2104) sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang bertanggungjawab untuk mengumpulkan, menggolongkan, memproses, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan kepada pihak eksternal (inspeksi pajak, investor, kreditur) dan pihak internal (terutama manajemen). Sistem informasi akuntansi merupakan penataan berbagai bentuk pencatatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen (Widjajanto, B., & Widyaningsih, 2017).

Menurut (Susanto, 2017) Sistem Informasi Akuntansi adalah sub sistem dari sistem fisik dan sistem non fisik yang saling terkait dan saling bekerjasama Berguna untuk mengolah data- data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan.

Menurut (Krismiaji, 2015), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan merupakan bagian terbesar mengolah data keuangan dengan mencatat kegiatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai

informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna. Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut (Susanto, 2015) mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung

jawab yang penting adalah keharusannya member informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau Steackholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi indutri atau bahkan publik secara umum.

Fungsi utama sistem informasi akuntansi mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, tepat waktu, alurat lengkap dan terpercaya. Menurut (Krismiaji, 2015) fungsi dari sistem informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain lalu memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data sebagai keperluan dimasa mendatang
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dan memproduksi laporan
5. Menyimpan sebuah proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat seakurat dan seaktual mungkin

2.1.2.3 Tujuan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan memenuhi kebutuhannya dalam bentuk informasi, baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, maka sistem informasi akuntansi harus didesain sebaik mungkin sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi informasi yang berguna, terutama

dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan sistem informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014:11) :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personal organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sumberdaya dan personal.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan (Fitriyah 2006). Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas- aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi, seperti informasi mengenai persediaan, penjualan, penerimaan kas, penerimaan barang, dan pengajian kemungkinan besar di perlukan bukan hanya oleh bagian akuntansi saja, melainkan juga oleh bagian lain dalam organisasi.

Menurut (Gondodiyoto, 2017) Manfaat dari sistem informasi akuntansi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk mengelola kegiatan usaha serta para pihak terkait.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu ketepatan penyajian maupun struktur organisasi.
3. Untuk menerapkan sistem pengendalian intern memperbaiki tenaga kerja dan tingkat kendala
4. Untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban.
5. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

2.1.2.4 Komponen-komponen informasi akuntansi

Menurut (Romney, M. B., & Steinbart, 2014) terdapat beberapa komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a) Input Block, merupakan komponen atau macam-macam sistem informasi akuntansi yang merupakan memasukkan data ke dalam informasi akuntansi.
- b) Model block, adalah proses pengelolaan data yang mulai dari pengimputan dengan menggunakan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan.
- c) Output block, adalah tahapan ini dalam sistem informasi akuntansi akan menghasilkan sebuah produk yaitu berupa laporan keuangan.
- d) Database block, block ini mempunyai arti tempat penyimpanan segala bentuk data. Namun akan disimpan berdasarkan kategori masing-masing.
- e) Teknologi block, digunakan sebagai alat penunjang sistem informasi. Umumnya perangkat tersebut berbasis computer sehingga dapat mengakses data, menjalankan model, menyimpan serta menghasilkan laporan.

- f) Control block, serangkaian kegiatan dalam sistem informasi akuntansi yang saling terkait tentu membutuhkan proteksi agar terhindar dari berbagai masalah seperti penggelapan, kebakaran dan masih banyak lainnya sehingga dibutuhkan control block sebagai bentuk pengendalian.

2.1.2.5. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi berperan banyak dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan terdapat suatu rantai nilai yang berisi aktivitas-aktivitas organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua jenis aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari inbound logistics, operations, outbound logistics, pemasaran dan penjualan, serta pelayanan. Bila dikategorikan menurut model rantai nilai, maka dijelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang termasuk dalam infrastruktur perusahaan, yang mana dapat menambah nilai organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Menurut (Romney, M. B., & Steinbart, 2014) Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan berbagai hal, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa, memperbaiki efisiensi, memperbaiki pengambilan keputusan, berbagi pengetahuan agar suatu operasional dalam perusahaan memiliki harmonisasi yang baik antar aktivitasnya. Hal-hal tersebut membutuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas yang ada. Di situlah peranan sistem informasi, yaitu untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan data, baik data keuangan maupun non-keuangan dari aktivitas organisasi.

2.1.6 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Kumpulan (investigasi) dari subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2015) adapun indikator dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Relevan adalah informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. informasi dikatakan baik dan berkualitas jika memiliki unsur relevan terhadap semua kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya sesuai dengan tugasnya. Tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya akan di berikan informasi yang berbeda dan relevan dengan setiap tugas yang di miliki, dan sesuai dengan masing-masing kebutuhan.

2. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah informasi yang harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi yang dihasilkan dan diberikan pada penerima tidak boleh lewat dari waktu yang telah dijadwalkan, informasi yang sudah lama dan lewat dari masa periode yang telah ditentukan tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi yang diberikan merupakan dasar dari landasan didalam pengambilan keputusan. Jika terjadi keterlambatan pada penentuan pengambilan keputusan, maka dapat berakibat sangat fatal untuk perusahaan sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Maka karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

3. Akurasi

Akurasi adalah informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Keakuratan yang di miliki oleh suatu informasi sangat berpengaruh terhadap penggunaannya sebagai acuan pengambilan keputusan. Informasi yang bebas dari kesalahan dan tidak mengandung hal yang menyesatkan terhadap pengguna untuk mengambil keputusan maka informasi tersebut dapat dikatakan sebagai informasi yang akurat. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan terhadap maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat dan tidak dapat di ubah dengan mudah karena dari sumber informasi sampai pengguna informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak keaslian informasi tersebut.

Menurut AICPA (American Institute of Chartered Public Accountants) dalam Sidik (2014), pengukuran sistem informasi akuntansi dapat dilakukan melalui beberapa dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan (availability)

Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan.

2. Keamanan (security)

Sistem dilindungi dari akses fisik maupun logis dari pihak yang tidak memiliki otoritas. Hal ini bertujuan untuk mencegah penggunaan yang tidak sesuai, pemutar balikan, penghancuran, pengungkapan informasi, maupun pencurian sumber daya sistem.

3. Dapat dipelihara (maintainability)

Sistem dapat diubah apabila diperlukan tanpa mempengaruhi ketersediaan, keamanan, dan integrasi sistem.

4. Integrasi (integrity)

Pemrosesan sistem bersifat lengkap, akurat dan tepat waktu. Sebuah sistem dikatakan memiliki integrasi apabila dapat melaksanakan fungsi yang diperuntukkan bagi sistem tersebut secara keseluruhan dan bebas dari manipulasi sistem.

Menurut (Aritonang et al., 2021) adapun indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Ekstensi luas (Broad Scope)

Dalam kerangka data, ekstensi luas menyinggung elemen konsentrasi, pengukuran, dan cakrawala waktu. Sistem pembukuan administrasi konvensional memberikan data yang menyoroti peristiwa-peristiwa di dalam asosiasi, dievaluasi dalam istilah keuangan dan diidentifikasi dengan informasi otentik, cakupan luas dari sistem pembukuan eksekutif memberikan data yang mengidentifikasi dengan iklim luar yang mungkin bersifat moneter seperti barang publik kotor, kesepakatan pasar mutlak, dan bagian dari industri, atau tambahan yang bersifat non-finansial, misalnya selera pembeli, aktivitas pesaing, dan pergantian peristiwa secara mekanis. Luasnya sistem pembukuan administrasi mencakup proporsi non-finansial dari kualitas luas yang akan memberikan penilaian tentang kemungkinan kejadian di masa depan yang terjadi sejauh kemungkinannya

2. Ketepatan Waktu (Tepat waktu)

Kapasitas administrator untuk bereaksi cepat terhadap suatu peristiwa mungkin dipengaruhi oleh idealisme kerangka pembukuan administrasi. Kepraktisan data membangun kantor kerangka pembukuan administrasi untuk

melaporkan kejadian yang sedang berlangsung dan untuk memberikan masukan yang tepat atas pilihan yang telah dibuat. Jadi idealisme menggabungkan pengulangan yang mengungkapkan dan kecepatan merinci.

3. Agregasi (pengumpulan)

Komponen dari kumpulan akumulasi ini adalah data sesuai pekerjaan, rentang waktu dan model pilihan. Data berdasarkan pekerjaan adalah data yang berfokus pada pelaksanaan pengaturan formal yang diidentifikasi dengan efek samping dari pilihan yang dibuat oleh unit yang berbeda, misalnya, (pendapatan terbatas, investigasi biaya-volume-manfaat, dan sebagainya) Data menurut rentang waktu adalah data yang memungkinkan direktur untuk mengevaluasi pilihan mereka dalam jangka panjang misalnya (bulan ke bulan, triwulanan, tahunan, dan sebagainya) Data berbasis pilihan adalah model logis dari data konklusif yang bergantung pada wilayah utilitarian, misalnya, (penciptaan, pameran, organisasi, Dan seterusnya).

4. Integrasi (Integrasi)

Bagian penting dari kontrol asosiasi adalah koordinasi bagian-bagian yang berbeda di dalam sub-asosiasi. Kualitas kerangka kerja pembukuan administrasi yang membantu koordinasi memasukkan rincian objektif yang menunjukkan dampak komunikasi porsi dan data pada dampak kolaborasi bagian pada tugas semua sub-unit hierarkis. Data yang digabungkan dan kerangka pembukuan dewan dapat digunakan sebagai metode untuk koordinasi antar bagian sub unit dan antar sub unit. Data yang dimasukkan sangat membantu bagi direktur ketika mereka dihadapkan pada penentuan pilihan yang mungkin memengaruhi sub-unit lainnya. Data ini juga menunjukkan sifat keterusterangan data dari setiap administrator

karena data tentang efek strategi pada unit yang berbeda tercermin dalam data yang disertakan.

2.1.3 Pengendalian Intern

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Intern

Menurut Arens dan Loebbecke di dalam buku Jusup Al Haryono (2005 : 35) "sistem pengendalian intern terdiri dari kebijakan - kebijakan dan prosedur - prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi suatu usaha dapat dicapai". Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) yang dikutip oleh (Hartadi, 2009) " sistem pengendalian intern itu meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan – ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan".

Menurut COSO (Committee Of Sponsoring Organization) di dalam buku Agus Hartanto (2004 : 87) " pengendalian intern yaitu pengendalian intern sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal – hal sebagai berikut yaitu efektivitas dan efisiensi operasional organisasi, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku ".

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi

dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Di dalam sebuah perusahaan pengendalian intern adalah hal yang harus diperhatikan. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan dengan dewan komisaris, manajemen, dan personil usahalainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan (IAI, 2001 dalam (Melasari, 2016).

Pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Coso report 2008 dalam Ranti Melasari 2016).

Menurut (Mulyadi, 2016) definisi pengendalian intern yaitu segala sesuatu yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan. Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu (Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, 2022).

Pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Dengan

adanya pengendalian internal, maka pengecekan akan terjadi secara otomatis, hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan dan mengalokasikan kesalahan. Manajemen merancang struktur pengendalian internal yang memadai agar dapat mencapai tujuan (Aisyah et al., 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa pengendalian internal adalah rancangan atau prosedur yang dibuat untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan serta peraturan manajemen sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mendorong efisiensi
3. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.3.3 Elemen-elemen struktur Pengendalian Intern

Menurut (Bodnar, G. H., & William, 2010) Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk

memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan. Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari tiga elemen :

1. Lingkungan pengendalian,
2. Sistem akuntansi, dan
3. Prosedur-prosedur pengendalian.

Konsep struktur pengendalian intern didasarkan pada dua premis utama, yaitu tanggungjawab manajemen dan jaminan yang memadai. Struktur pengendalian intern membutuhkan penetapan tanggungjawab dalam organisasi. Orang tertentu harus diberi tanggung jawab untuk tugas atau fungsi –fungsi tertentu. Alasannya ada dua :

1. Tanggungjawab harus dibebankan secara jelas untuk membuat kejelasan masalah dan perhatian langsung baginya, dan
2. Manakala karyawan telah memiliki pemahaman yang jelas atas tanggungjawabnya, mereka cenderung bekerja lebih keras untuk mengendalikan tanggungjawabnya ini.

Struktur pengendalian intern juga perlu untuk memelihara catatan-catatan yang memadai untuk menjaga aktiva dan menganalisis pembebanan tanggungjawab.

2.1.3.4 Komponen Pengendalian Intern

Menurut COSO Internal Control – Integrated Framework, Pengendalian intern terdiri atas lima komponen yaitu: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring. Menurut COSO pengertian masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*), suasana organisasi yang mempengaruhi kesadaran penguasaan (*control consciousness*) dari seluruh pegawainya. Lingkungan pengendalian ini merupakan dasar dari komponen lain karena menyangkut kedisiplinan dan struktur.
2. Penilaian resiko (*risk assessment*), adalah proses mengidentifikasi dan menilai resiko-resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Setelah teridentifikasi, manajemen harus menentukan bagaimana mengelola atau mengendalikannya.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), adalah kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian ini diterapkan pada semua tingkat organisasi dan pengolahan data.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), dua elemen yang dapat membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya. Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu. Hal tersebut antara lain menyangkut sistem akuntansi yang terdiri dari cara-cara dan perekaman (*records*) guna mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi yang timbul serta dalam rangka membuat pertanggung jawaban (akuntabilitas) asset dan utang-utang perusahaan.
5. Pemantauan (*monitoring*), suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu.

Statement of Auditing Standards (SAS) mendefinisikan lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan pada pernyataan COSO (Sawyer 2005, 63) yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian,
- b. Penentuan risiko,
- c. Aktivitas pengendalian,
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pengawasan.

Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan system pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komprehensif. Menurut Mulyadi (2008:164) bahwa terdapat 4 (empat) unsur pokok sistem pengendalian intern, yang meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departmen produksi, department pemasaran, department

keuangan dan umum. Departemen-departemen ini kemudian dibagi-bagi lebih lanjut menjadi unit- unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya (reliability) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

3. Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksanakan dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

5. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya.

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Diantara 4 unsur pokok pengendalian intern tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya. (Mulyadi, 2008, hal 164- 170).

2.1.3.5 Indikator Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal menurut COSO meliputi lima komponen yaitu :

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya, lingkungan

pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur.

2. Penilaian resiko

Penilaian resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kerja pengendalian intern sepanjang waktu.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, 2017)	Pengaruh sistem informasi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan investasi.

		investasi di pt. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar	
2	(Maharani, F. L., Sofianti, S. P., Wardayanti, 2015)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik	Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit Jember Klinik.
3	(Melasari, 2016)	Pengaruh pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip KCG Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tembilahan)	Pengendalian intern tidak berpengaruh secara parsial sedangkan penerapan Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
4	(Triadi, A. A. L., & Saputra, 2016)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5	Ranti Melasari (2018).	Pengaruh Akuntansi Terhadap Manajerial Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderasi pada PT. Pulau Sambu Guntung Sistem Manajemen Kinerja dengan	Tidak ada pengaruh antara akuntansi manajemen terhadap manajerial. Tidak ada pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel- variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

Kerangka konseptual dibuat agar mempermudah jalannya permasalahan yang akan dibahas. Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan review penelitian terdahulu maka kerangka Konseptual pada penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, sebagai berikut

2.2.1 Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang digambarkan sejauh mana target yang dapat dicapai dari kumpulan sumber yang sudah diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Dan mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan informasi yang berguna serta menyediakan laporan format yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Kita dapat melihat hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer sangatlah penting dikarenakan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian (Lesmana, D. D. T., Muchlis, C., & Purwanti, 2020) menemukan hubungan positif antara Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan menggunakan pekerjaan dan kinerja manajerial. Ia menyatakan bahwa kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan menyampaikan berita yang lebih khusus serta relevan buat proses pengambilan keputusan, sebagai akibatnya menaikkan kinerja manajerial.

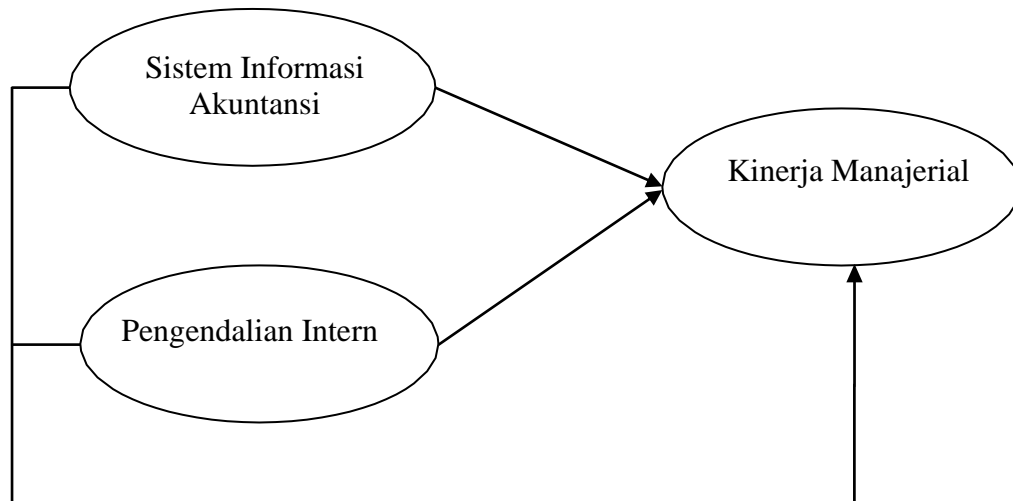
2.2.2 Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial

Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tingkatan dan kegiatan yang dilakukn secara terus menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Dengan adanya pengendalian intern yang dapat digunakan sebagai mempermudah karyawan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Kita dapat melihat hubungan antara pengendalian intern terhadap kinerja

manajerial sangat lah berkaitan dikarenakan dengan adanya pengendalian intern yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian (Mufidah, 2017) Pengendalian Internal persediaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada pengelolaan persediaan.

2.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial yaitu kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai sasaran dan tugas dari manajer tersebut. Sehingga sistem informasi Akuntansi dan pengendalian intern di terapkan dengan baik dalam pencapaian kinerja manajerial perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dikemukakan hipotesis penelitian:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
2. Pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2018), adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan prosedur statistik, teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian demi menguji hipotesis yang ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai (Ghozali, 2016).

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk operasional dari variabel berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut dapat dilihat dari indikator,kriteria tolak ukur, alat ukur, dan alat uji. Penggunaan sitem informasi akuntansi diindikasikan dengan: mendapatkan informasi yang

berhubungan dengan pekerja dan pengetahuan; mempertahankan dan memperkuat komunikasi dengan rekan kerja dalam pekerjaan. Adapun (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa definisi operasional variabel ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Dependent variabel) adalah variabel yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja manajerial (Y). Setiap perusahaan tentunya melakukan penilaian bagi setiap karyawan agar mendapatkan karyawan yang sesuai pada bidang keahlian yang dimiliki, sehingga karyawan tersebut mudah paham dan tanggap terhadap pekerjaan yang dilaksanakan. Kinerja manajerial yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga untuk perusahaan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern.

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Manajerial (Y)	Kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok dalam satu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kornelius Harefa, 2008)	1. Perencanaan 2. Pengawasan 3. Pengkoordinasi 4. Evaluasi 5. Pemilihan staff 6. Negosiasi 7. Kinerja secara menyeluruh	Likert

Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Kumpulan subsistem baik dari fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja satu sama dengan yang lainnya secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2013)	1. Relevan 2. Ketetapan waktu 3. Akurasi	Likert
Pengendalian Intern (X ₂)	Menurut Mulyadi (2002 dalam Ranti Melasari 2016) definisi pengendalian intern yaitu segala sesuatu yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Anglo Eastern Plantations, jalan Pangeran Diponegoro, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan September 2024.

Tabel 3.2
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2023-2024						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul	■						
2	Riset Awal							
3	Penyusunan Proposal		■					
4	Bimbingan Proposal			■				
5	Seminar Proposal				■			
6	Riset					■		
7	Penyusunan Skripsi						■	
8	Bimbingan Skripsi						■	■
9	Sidang Meja Hijau							■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala divisi dan wakil kepala divisi di PT. Anglo Eastern Plantation atau semua manajemen PT. Anglo Eastern Plantation sebanyak 39 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani, S., & Hendrayani, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Penulis menetapkan sampel sebanyak 39 responden yang terdiri dari semua manajemen di PT. Anglo Eastern Plantation.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisioner. Dalam memperoleh data- data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh

data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah manager atau kepala divisi PT. Anglo Eastern Plantation. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada manager atau kepala divisi PT. Anglo Eastern Plantation secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari manager atau kepala divisi PT. Anglo Eastern Plantation sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada manager atau kepala divisi PT. Anglo Eastern Plantation sebagai responden.

Skala interval dalam penelitian ini adalah skala yang melakukan operasi aritmatika atas data yang dikumpulkan dari responden. Dengan menggunakan skala interval, setiap variabel diukur berdasarkan indikator variabel dengan item pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari responden memiliki tingkatan penilaian dari positif hingga negatif. Berikut tingkatan penilaian skala interval :

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

PERYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti Dalam metoda pengolahan data menggunakan komputer dengan *software* SPSS

(*Statistical Package For Social Sciences*). SPSS sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. SPSS adalah kependekan dari *Statistical Package for the Social Sciences*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data untuk menjadi suatu bentuk yang mudah diwujudkan. Analisis data yang akan digunakan peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada identifikasi masalah. Analisis data ialah merupakan salah satu kegiatan pada penelitian berupa suatu proses pengelolaan dan penyusunan data untuk mengartikan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam penelitian ini, metoda pengolahan data menggunakan komputer dengan software SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). SPSS digunakan untuk bertujuan dalam mendapatkan hasil perhitungan yang akurat serta cepat dalam pengolahan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam menggunakan tabel agar sistematis untuk menganalisis dan lebih mudah

dipahami. Dalam pengolahan data menggunakan tabel bertujuan juga untuk memudahkan peneliti dalam menerapkan hasil jawaban kuesioner menjadi nilai.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang benar untuk memberikan kejelasan atas hasil yang diukur. Dengan begitu maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keefektikan suatu pengukuran maka akan semakin baik hasil tersebut sesuai dengan target yang ditentukan. Maka dari itu, validitas dirancang untuk mengukur suatu pertanyaan- pertanyaan yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2016) validitas adalah derajat kepastian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data (tidak ada perbedaan) antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Data yang diperoleh ditabulasikan, kemudian dilakukan analisis faktor untuk mengajukan construct validity dengan menggunakan metoda korelasi sederhana (r hitung), yaitu mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Alat pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

- n = Banyaknya pengamatan
 $\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x
 $\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y
 $(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
 $(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
 $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
 $(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
 $\sum x_1 y$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid.

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner, maka kolom yang dilihat adalah kolom Corrected item-total Correlation pada tabel item-total statistik hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Dengan demikian instrument yang valid merupakan yang benar - benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat enurut Sugiyono (2016) uji realibilitas instrumen terhadap butir pernyataan yang sudah valid. Pengujian realibilitas dimaksudk untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalan dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Program komputer SPSS

telah memberikan fasilitas untuk melakukan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α) pada pertanyaan dari semua variabel. Penggunaan Uji Cronbach Alpha tersebut dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas pada kuesioner. Caranya adalah dengan membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6).

- Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) sehingga analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik seperti regresi logistic atau regresi regresi ordinal (Helmi, 2021).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yang memiliki pola seperti distribusi lonceng. Untuk menguji normalitas suatu data dengan melihat hasil dari Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas >0.05 maka data berdistribusi normal (Helmi, 2021).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) tujuan multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Seharusnya model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada dan tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) dari program SPSS. Nilai umum yang biasa digunakan adalah nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Helmi (2021) menyatakan tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah adanya kesamaan antar variabel dalam model regresi jika terdapat kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka di sebut heteroskedastisitas tetapi apabila variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Helmi, 2021).

Dalam penelitian ini persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Kinerja Manajerial

α : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Pengendalian Intern

e : Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada nilai probability lebih kecil dari 0.05.

Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

1. Jika nilai $t_{statistic} < 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{statistic} > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji signifikansi simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut Helmi (2021) ada cara yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas

- a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.

2. Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel

- a. Jika nilai Fhitung $>$ nilai Ftabel maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Fhitung $<$ nilai Ftabel maka hipotesis ditolak.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh ketepatan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau nol berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua penjelasan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Anglo Eastern Plantations merupakan perusahaan swasta yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. PT. Anglo Eastern Plantations berdiri pada tahun 1985 dan terdaftar di Bursa Efek London pada tahun yang sama. Kegiatan utama perusahaan adalah produksi dan pengolahan kelapa sawit dan karet melalui operasional perusahaan di Indonesia dan Malaysia yang berjumlah sekitar 128.600 Ha. Kegiatan operasional PT. Anglo Eastern Plantations di Indonesia berada di Kepulauan Sumatera, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung dan Kalimantan Tengah yang dijalankan oleh 16 unit anak perusahaan serta memiliki 6 pabrik pengolahan kelapa sawit. disamping itu, untuk penanganan pengolahan limbah lanjutan pabrik pengolahan kelapa sawit telah dibangun 3 pabrik Biogas yang berada di Sumatera, Bengkulu dan Kalimantan Tengah. PT. Anglo Eastern Plantations berkomitmen terhadap pengembangan dan pengelolaan perkebunan dan fasilitasnya sebagai bentuk tanggung jawab untuk kepentingan lingkungan dan operasional Perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan PT. Anglo Eastern Plantations menggunakan *Pinfosys*. *Pinfosys* adalah sistem manajemen perkebunan komprehensif yang dirancang untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasi perkebunan. Ia menawarkan beberapa modul utama yang disesuaikan dengan berbagai aspek manajemen perkebunan, termasuk manajemen perkebunan,

manajemen pabrik, dan solusi berbasis cloud. Sistem ini dibagi menjadi beberapa modul, masing-masing berfokus pada aspek manajemen perkebunan yang berbeda, seperti manajemen perkebunan, manajemen pabrik, dan operasi kantor pusat.

Pengendalian Intern pada PT. Anglo Eastern Plantations seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta regulasi yang berlaku. Pengendalian Intern Perusahaan dapat dilihat efektivitasnya melalui identifikasi risiko dengan cara laporan keuangan yang disajikan memberikan sumber informasi yang relevan.

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner kepada manajerial yang ada di PT. Anglo Eastern Plantations yang berjumlah 39 responden. Jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini dirangkum dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	42	100%
Total kuesioner yang kembali	39	93%
Total kuesioner yang tidak kembali	3	7%
Total kuesioner yang tidak memenuhi syarat	-	-
Total kuesioner yang dapat diolah	39	93%

Sumber: Data Olahan, 2024

Responden dalam penelitian ini manajerial yang ada di PT. Anglo Eastern Plantations yang berjumlah 39 responden. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 42 yang dapat diproses dan dikembalikan ke peneliti sebanyak 39 kuesioner, sehingga kuesioner sudah sesuai dengan sampel yang ingin di capai oleh peneliti. Berikut ini adalah deskripsi mengenai karakteristik responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja.

Tabel 4.2
Deskripsi Karakteristik Responden

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	77%
	Perempuan	9	23%
Pendidikan	SMP	0	0%
	SMA	0	0%
	S1	39	100%
	S2	0	0%
Masa Kerja	1-3 Tahun	0	0%
	4-6 Tahun	9	23%
	> 7 Tahun	30	77%

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat diketahui responden yang mengisi kuesioner 30 orang (77%) adalah laki-laki dan sisanya 9 orang (23%) adalah perempuan, lalu untuk pendidikan responden S1 berjumlah 39 orang (100%), masa kerja responden 4-6 tahun berjumlah 9 orang (23%), dan masa kerja lebih dari 7 tahun sebanyak 30 orang (77%).

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut

Sugiyono (2016) validitas adalah derajat kepastian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data (tidak ada perbedaan) antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 39 responden, sehingga diperoleh nilai $(df) = 39 - 2 = 37$, nilai r-tabel dengan df dari 37 adalah 0,316. Uji validitas ini menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

4.2.1.1 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.3
Rekapitulasi Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	Keterangan
1	0,316	0,550	Valid
2	0,316	0,610	Valid
3	0,316	0,807	Valid
4	0,316	0,735	Valid
5	0,316	0,565	Valid
6	0,316	0,640	Valid
7	0,316	0,505	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Dari Tabel 4.3 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,316. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

4.2.1.2 Uji Validitas Pengendalian Intern

Tabel 4.4
Rekapitulasi Uji Validitas Pengendalian Intern

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	Keterangan
1	0,316	0,786	Valid
2	0,316	0,851	Valid
3	0,316	0,798	Valid
4	0,316	0,844	Valid
5	0,316	0,722	Valid
6	0,316	0,880	Valid
7	0,316	0,807	Valid
8	0,316	0,779	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Dari Tabel 4.4 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel pengendalian intern memiliki nilai r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,316. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel pengendalian intern valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

4.2.1.3 Uji Validitas Kinerja Manajerial

Tabel 4.5
Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja Manajerial

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	Keterangan
1	0,316	0,840	Valid
2	0,316	0,689	Valid
3	0,316	0,729	Valid
4	0,316	0,670	Valid
5	0,316	0,831	Valid
6	0,316	0,772	Valid
7	0,316	0,598	Valid
8	0,316	0,713	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Dari Tabel 4.5 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel kinerja manajerial memiliki nilai r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,316. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel kinerja manajerial valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Sugiyono (2016) uji realibilitas instrumen terhadap butir pernyataan yang sudah valid. Pengujian realibilitas dimaksud untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalan dapat menunjukkan hasil yang konsisten. pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha* (α) pada pertanyaan dari semua variabel. Penggunaan Uji *Cronbach Alpha* tersebut dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas pada kuesioner. Caranya adalah dengan membandingkan *Cronbach Alpha* hasil dengan nilai konstanta (0,60). Hasil uji realibilitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	7	0,60	0,733	Reliabel
Pengendalian Intern	8	0,60	0,920	Reliabel
Kinerja Manajerial	8	0,60	0,877	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,733 atau 73,3%, variabel

pengendalian intern mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,920 atau 92%, dan variabel kinerja manajerial mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,877 atau 87,7%. Nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria *cronbach Alpha* 0,60, maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Jawaban Responden Kinerja Manajerial

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No	Jawaban Kinerja Manajerial											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	23	19	49	11	28	0	0	0	0	39	100
2	2	5	17	44	19	49	1	2	0	0	39	100
3	3	8	18	46	17	44	1	2	0	0	39	100
4	4	10	15	39	20	51	0	0	0	0	39	100
5	7	18	20	51	12	31	0	0	0	0	39	100
6	7	18	19	49	13	33	0	0	0	0	39	100
7	1	2	17	44	21	54	0	0	0	0	39	100
8	3	8	20	51	16	41	0	0	0	0	39	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari tabel 4.7 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “manajemen berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 19 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49%.

2. Jawaban responden tentang “manajemen mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan”, mayoritas menjawab “netral” sebanyak 19 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49%.
3. Jawaban responden tentang “manajemen berperan dalam pengumpulan data dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 18 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%.
4. Jawaban responden tentang “bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi yang lain untuk saling bertukar informasi”, mayoritas menjawab “netral” sebanyak 20 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51%.
5. Jawaban responden tentang “manajemen berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 20 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51%.
6. Jawaban responden tentang “manajemen berperan dalam mewakili organisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 19 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49%.
7. Jawaban responden tentang “melakukan kontrak untuk barang dan jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit dengan pihak luar”, mayoritas menjawab “netral” sebanyak 21 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54%.
8. Jawaban responden tentang “mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 20 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51%.

2. Jawaban Responden Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.8
Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No	Jawaban Sistem Informasi Akuntansi											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	18	16	41	13	33	3	8	0	0	39	100
2	11	28	24	62	3	8	1	2	0	0	39	100
3	23	59	13	33	2	5	1	3	0	0	39	100
4	13	33	22	57	4	10	0	0	0	0	39	100
5	10	26	18	46	9	23	2	5	0	0	39	100
6	16	41	13	33	9	23	1	3	0	0	39	100
7	5	13	18	46	13	33	3	8	0	0	39	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari tabel 4.8 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Jawaban responden tentang “perusahaan memiliki data data transaksi keuangan yang akurat”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 16 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41%.
- b) Jawaban responden tentang “informasi terhindar dari kesalahan yang menyesatkan”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 24 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 62%.
- c) Jawaban responden tentang “informasi akuntansi yang diterima tidak terlambat dan tepat waktu”, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 23 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59%.
- d) Jawaban responden tentang “informasi akuntansi yang diberikan adalah informasi yang terbaru”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 22 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 57%.
- e) Jawaban responden tentang “kualitas informasi relevan sesuai dengan pengguna”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 18 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%.

- f) Jawaban responden tentang “pengguna paham dengan informasi akuntansi”, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41%.
- g) Jawaban responden tentang “pengendalian komponen sistem informasi akuntansi diawasi oleh pengawas internal perusahaan”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 18 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%.

3. Jawaban Responden Pengendalian Intern

Tabel 4.9
Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Intern (X₂)

No	Jawaban Pengendalian Intern											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	10	29	74	5	13	1	3	0	0	39	100
2	6	15	26	67	7	18	0	0	0	0	39	100
3	7	18	24	62	6	15	2	5	0	0	39	100
4	7	18	27	69	5	13	0	0	0	0	39	100
5	3	8	32	82	3	8	1	2	0	0	39	100
6	7	18	27	69	5	13	0	0	0	0	39	100
7	7	18	26	67	6	15	0	0	0	0	39	100
8	8	21	25	64	4	10	2	5	0	0	39	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Dari tabel 4.9 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Jawaban responden tentang “manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 29 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 74%.
- b) Jawaban responden tentang “tindakan manajemen dilakukan secara intensif untuk mengurangi tindakan pegawai kurang jujur”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 26 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 67%.

- c) Jawaban responden tentang “perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penelitian resiko”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 24 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 62%.
- d) Jawaban responden tentang “pengelolaan atas resiko yang ada dilakukan dengan baik”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 27 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 69%.
- e) Jawaban responden tentang “perusahaan menjalankan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 32 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 82%.
- f) Jawaban responden tentang “perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian intern”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 27 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 69%.
- g) Jawaban responden tentang “perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian intern untuk mendukung komponen lainnya”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 26 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 67%.
- h) Jawaban responden tentang “perusahaan memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian intern ada dan berfungsi”, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 25 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 64%.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	39	19	34	28.23	3.422
Pengendalian Intern	39	20	40	31.90	3.912
Kinerja Manajerial	39	22	36	29.51	3.899
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai terendah sebesar 19, nilai tertinggi 34, nilai rata-rata sebesar 28,23, dan nilai standar deviasi sebesar 3,422. Artinya sistem informasi akuntansi dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih dari 28,23.

Pada variabel pengendalian intern menunjukkan nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi 40, nilai rata-rata sebesar 31,90, dan nilai standar deviasi sebesar 3,912. Artinya pengendalian intern dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih dari 31,90.

Pada variabel kinerja manajerial menunjukkan nilai terendah sebesar 22, nilai tertinggi 36, nilai rata-rata sebesar 29,51, dan nilai standar deviasi sebesar 3,899. Artinya kinerja manajerial dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih dari 29,51.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yang memiliki pola seperti distribusi lonceng. Untuk menguji normalitas suatu data dengan melihat hasil dari Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas >0.05 maka data berdistribusi normal (Helmi, 2021).

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49990314
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.100
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

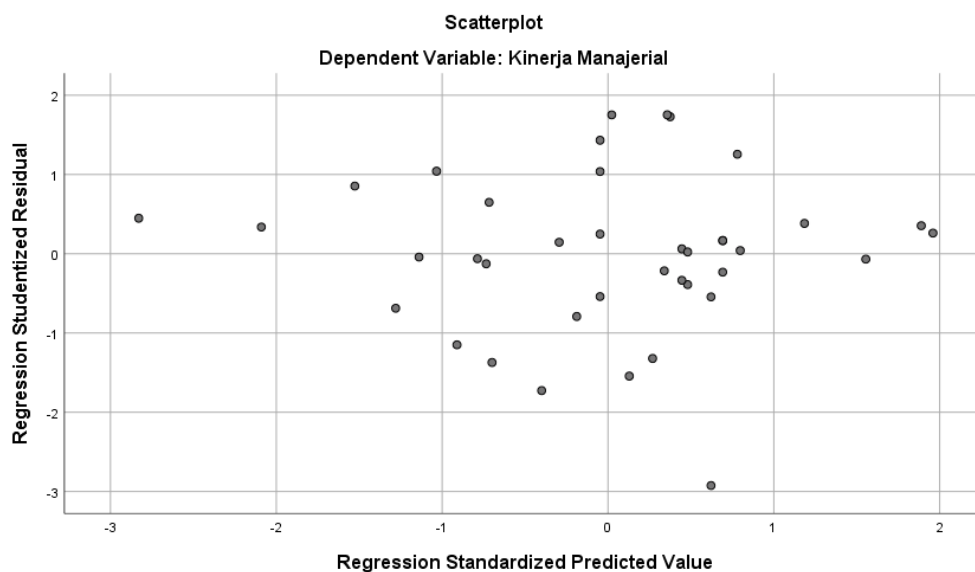
Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.8 diatas. Besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,121 dengan nilai signifikan sebesar 0,162. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> \alpha = 0,05$, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,162 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Helmi (2021) menyatakan tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah adanya kesamaan antar variabel dalam model regresi jika terdapat kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka di sebut heteroskedastisitas tetapi apabila variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, yang diperlihatkan pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Pada Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini juga sejalan dengan uji heteroskedastisitas gletser, berikut hasil uji heteroskedastisitas gletser:

4.4.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) tujuan multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Seharusnya model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada dan tidak adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dari program SPSS. Nilai umum yang biasa digunakan adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	.914	1.094
	Pengendalian Intern	.914	1.094

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Dari Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu sistem informasi akuntansi memiliki VIF sebesar 1,094, dan pengendalian intern memiliki VIF sebesar 1,094. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu sistem informasi akuntansi memiliki *tolerance* sebesar 0,914, dan pengendalian intern memiliki *tolerance* sebesar 0,914. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresinya.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 26 terhadap ke 2 variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X_1), pengendalian intern (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	4.270		.067	.947
	SIA	.738	.127	.647	5.792	.000
	Pengendalian Intern	.263	.111	.264	2.365	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2024

Pada Tabel 4.10 diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,288 + 0,738X_1 + 0,263X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,288 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka nilai kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,288.
- b. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X_1) adalah sebesar 0,738 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan, maka kinerja manajerial akan mengalami peningkatan sebesar 0,738. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial.
- c. Koefisien regresi variabel pengendalian intern (X_2) adalah sebesar 0,263 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian intern mengalami kenaikan, maka kinerja manajerial akan mengalami peningkatan

sebesar 0,263. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengendalian intern dengan kinerja manajerial.

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada nilai probability lebih kecil dari 0.05. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan t-statistic $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan t-statistic $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	4.270		.067	.947
	SIA	.738	.127	.647	5.792	.000
	Pengendalian Intern	.263	.111	.264	2.365	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4.11 sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05, t-hitung sistem informasi akuntansi sebesar $5,792 > t$ -tabel 2,028. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil ini menerima

dari hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.11 pengendalian intern menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,024 yang lebih rendah dari α 0,05, t-hitung pengendalian intern sebesar 2,365 > t-tabel 2,028. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil ini menerima dari hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan terdapat pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.

4.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut Helmi (2021) ada cara yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.262	2	170.131	25.790	.000 ^b
	Residual	237.482	36	6.597		
	Total	577.744	38			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, SIA						

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Pada Tabel 4.12 hasil dari signifikan F-statistik sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 25,790, artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial diterima.

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh ketepatan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau nol berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua penjelasan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.566	2.568
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, SIA				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial				

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.13 di atas, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variasi dari kinerja manajerial sebesar 58,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations dengan nilai koefisien 0,738. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05, t-hitung sistem informasi akuntansi sebesar 5,792 > t-tabel 2,028. Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pihak PT. Anglo Eastern Plantations dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang digambarkan sejauh mana target yang dapat dicapai dari kumpulan sumber yang sudah diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Dan mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan informasi yang berguna serta menyediakan laporan format yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Kita dapat melihat hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer sangatlah

penting dikarenakan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Salah satu sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan oleh PT. Anglo Eastern Plantations menggunakan prosedur penjualan tunai. Pendapatan/penjualan pada perusahaan ini berasal dari penjualan minyak sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (*Palm Kernel*). Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Anglo Eastern Plantations membuat adanya kontrak penjualan yang merupakan dokumen perjanjian antara penjual dan pembeli atas CPO yang isinya mengikat antara kedua belah pihak untuk jangka waktu tertentu. Semua transaksi hampir sepenuhnya dikerjakan melalui sistem, yaitu sistem *Pinfosys*.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Paramitha & Mulyadi (2017), Triadi & Saputra (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Hasil ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Melasari (2018) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

4.6.2 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengendalian intern dengan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations dengan nilai koefisien 0,263. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan pengendalian intern sebesar 0,024 lebih rendah dari α 0,05, t-hitung sistem informasi akuntansi sebesar $2,365 > t\text{-tabel } 2,028$. Artinya pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Berdasarkan hasil tersebut

hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak PT. Anglo Eastern Plantations dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengendalian intern yang dapat digunakan sebagai mempermudah karyawan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Kita dapat melihat hubungan antara pengendalian intern terhadap kinerja manajerial sangatlah berkaitan dikarenakan dengan adanya pengendalian intern yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pengendalian intern pada Perusahaan ini menggunakan komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, asesmen risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta mentoring. Pengendalian intern yang dilakukan oleh PT. Anglo Eastern Plantations dengan mengawasi semua transaksi penjualan, serta membuat dokumen-dokumen kontrak penjualan antara penjual dan pembeli. PT. Anglo Eastern Plantations melihat efektivitasnya melalui identifikasi risiko dengan cara laporan keuangan yang disajikan memberikan sumber informasi yang relevan. Lingkungan pengendalian intern pada PT Anglo-Eastern Plantation harus menanamkan budaya yang mendukung etika, integritas, dan kepatuhan terhadap aturan. Manajerial wajib melakukan pemantauan Pengendalian Intern yang dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan. Yang dimaksud dalam pemantauan berkelanjutan adalah penilaian atas mutu kinerja pengendalian intern secara terus-menerus dan menyatu dalam kegiatan instansi Perusahaan. Contohnya dengan melakukan visi ke

kebun dan pabrik guna untuk memantau apakah semua kegiatan disana sudah mengitu standar operasional Perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Maharani, dkk (2015) yang menyatakan terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial. Hasil ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Melasari (2016) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pihak PT. Anglo Eastern Plantations dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
2. Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak PT. Anglo Eastern Plantations dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan cara mengacu hasil penelitian ini dimana kinerja manajerial dapat ditingkatkan dengan

penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan perusahaan juga dapat meningkatkan pengendalian intern agar karyawan dapat bekerja secara maksimal.

2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 58,9% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel kinerja manajerial. Masih ada tersisa 41,1% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, seperti desentralisasi, komitmen organisasi, motivasi kerja, dll.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi kinerja manajerial hanya menggunakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 39 orang responden yang merupakan bagian dari manajerial pada PT. Anglo Eastern Plantations.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Putri. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah, D. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial : Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 401–417.
- Antonius Singgih Setiawan. (2013). *Hubungan motivasi terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Pimpinan Bisnis dan Kepala Bagian Akuntansi Perusahaan Perbankan Umum di Palembang)*.
- Animah, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 155-171.
- Baridwan, Z. (2104). *Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Cetakan. Pertama*. BPFE.
- Bodnar, G. H., & William, S. (2010). *Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI. ANDI.*
- COSO, C. (2013). *Internal Control - Integrated Frameowrk: Executive Summary (Coso (ed.))*.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Aparat Pemerintahan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Indramayu). *Jurnal Tekun*, 7(1), 62–79.
- Gondodiyoto, S. (2017). *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Cobit, Edisi Revisi*. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, I. G. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada pt. bank sumut cabang kabanjahe. Medan.
- Habibie, D. R. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Pada PT BTN (Persero) Cabang Medan*. Repository USU.
- Harefa, A. (2004). *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. GramediaA.
- Hartanto, Agus, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2010). *Organisasi & Motivasi*. PT. Bumi Aksara.
- Helmi, Syafrizal, (2021). *Analisis Data, Art Design, Publishing dan Printing Gedung F Jl. Universitas No, 9 kampus USU Medan, Indonesia*.
- Juniarti dan Evelyne. 2003.” Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh System Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Mnajerial Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur “, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Univ. Petra Surabaya Vol. 5 No.*
- Jusup, AI. Haryono. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Edisi II*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Lesmana, D. D. T., MUchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Meninjau Aspek Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampang Kulon. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 29–33.

- Maharani, F. L., Sofianti, S. P., Wardayanti, S. M. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 57–69.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Mahoney, T.A., T. H. Jerdee & S.J.Carrol. 1963. Development of Manajerial Performance: A Research Approach. Cincinnati: South Western Publishing.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Melasari, R. (2016). Pengaruh pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip KCG Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tembilahan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–7.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Mufidah, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem INFORMASI Kuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 42–58.
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga*. Jakarta: Salempa Empat.
- Mulyadi, D. (2016). *Administrasi Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Pane, F. (2019). Pengendalian Internal : Kerangka Terpadu. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2(1), 1–9.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, L. M. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan*. 56–64.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7788%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7788/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*. Prentice Hall.
- Sidik, M. (2014). Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Artikel Ekonomi*.
- Sigilipu, S. (2013). PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Jurnal EMBA, Vol.1*, 239–247.
- Solikin., I. (2019). Tax knowledge, Tax Morale, and Tax Compliance : Taxpayers' View. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(1), 1–12.

- Sonia, S. (2019). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Sutopo, Ed.; 9th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendrayani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Prenadamedia.
- Susanto, A. (2015). *WHAT FACTORS INFLUENCE THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION?* (Vol. 13, Issue 6).
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi -Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya*. Lingga Jaya.
- Taradipa, P. S. (2005). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan studi kasus pada PT.Bank Panin Tbk cabang Kendari. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 2–13.
- Triadi, A. A. L., & Saputra, D. (2016). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 895–920.
- Widarsono Agus. (2007). *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat)*. www.jsx.co.id.
- Widjajanto, B., & Widyaningsih, A. (2017). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER RESPONDEN PENELITIAN

Medan, Juli 2024

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

PT. Anglo Eastern Plantations

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka Penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata Satu (S1), bersama dengan ini saya :

Nama : Putri Siregar

NPM : 2005170102

Jurusan : Akuntansi

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations"**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga jawaban dari kuesioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan terjaga kerahasiannya.

Besar harapan saya kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengisi dan menjawab kuesioner ini. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Putri Siregar

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
 Lainnya
4. Masa Kerja : < 1 tahun 3-5 Tahun
 5-7 Tahun > 7 Tahun

*Berilah **tanda centang** (√) pada kotak yang tersedia

A. Cara Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Pada setiap pertanyaan telah disediakan bagian lima poin skala disampingnya dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Anda diminta untuk memberikan jawaban yang tersedia disamping pertanyaan sesuai dengan jawaban/keadaan anda dengan cara memberikan **tanda centang** (√).

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki data data transaksi keuangan yang akurat.					
2	Informasi terhindar dari kesalahan yang Menyebabkan					
3	Informasi akuntansi yang diterima tidak terlambat dan tepat waktu					
4	Informasi akuntansi yang diberikan adalah informasi yang terbaru					
5	Kualitas informasi relevan sesuai dengan pengguna					
6	Pengguna paham dengan informasi akuntansi					
7	Pengendalian komponen sistem informasi akuntansi diawasi oleh pengawas internal perusahaan					

Sumber: (Ginting, 2023)

PENGENDALIAN INTERN (X2)

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
2	Tindakan manajemen dilakukan secara intensif untuk mengurangi tindakan pegawai kurang jujur					
3	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penelitian resiko					
4	Pengelolaan atas resiko yang ada dilakukan dengan baik					
5	Perusahaan menjalankan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					

6	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian intern					
7	Perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian intern untuk mendukung komponen lainnya					
8	Perusahaan memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian intern ada dan berfungsi					

Sumber : (Ginting, 2023)

KINERJA MANAJERIAL (Y)

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Manajemen berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
2	Manajemen mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan					
3	Manajemen berperan dalam pengumpulan data dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan					
4	Bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi yang lain untuk saling bertukar informasi					
5	Manajemen berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/ sub unit					
6	Manajemen berperan dalam mewakili organisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
7	Melakukan kontrak untuk barang dan jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit dengan pihak luar					
8	Mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja					

Sumber : (Ginting, 2023)

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI									
No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
1	Responden _1	3	5	5	4	3	3	2	25
2	Responden _2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Responden _3	3	4	5	4	4	4	4	28
4	Responden _4	3	4	5	5	4	5	3	29
5	Responden _5	3	4	5	5	5	5	3	30
6	Responden _6	2	4	4	4	4	5	4	27
7	Responden _7	4	5	5	5	3	4	2	28
8	Responden _8	4	4	5	5	5	4	4	31
9	Responden _9	4	4	5	5	4	5	4	31
10	Responden _10	5	5	5	5	4	5	4	33
11	Responden _11	4	4	5	4	4	4	4	29
12	Responden _12	2	4	4	4	4	5	5	28
13	Responden _13	4	4	4	4	3	5	4	28
14	Responden _14	5	5	5	5	5	4	4	33
15	Responden _15	5	5	5	4	3	4	4	30
16	Responden _16	5	5	5	5	5	5	4	34
17	Responden _17	5	4	5	4	5	4	4	31
18	Responden _18	4	4	5	5	5	5	5	33
19	Responden _19	5	5	5	5	3	5	3	31
20	Responden _20	3	4	5	4	5	5	4	30
21	Responden _21	4	4	4	4	3	5	4	28
22	Responden _22	4	4	4	4	4	4	3	27
23	Responden _23	4	3	5	5	5	5	5	32
24	Responden _24	3	5	5	4	4	5	4	30
25	Responden _25	3	4	5	3	4	3	3	25
26	Responden _26	3	4	4	4	2	3	2	22
27	Responden _27	2	4	4	3	4	4	5	26
28	Responden _28	4	4	4	4	4	3	4	27
29	Responden _29	3	4	5	5	5	5	3	30
30	Responden _30	4	5	5	5	5	3	3	30
31	Responden _31	4	4	4	4	4	5	3	28
32	Responden _32	5	5	5	4	3	4	5	31
33	Responden _33	3	1	2	3	4	3	3	19
34	Responden _34	4	3	3	4	3	3	3	23
35	Responden _35	4	4	4	4	4	2	4	26
36	Responden _36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	Responden _37	3	4	4	4	4	3	3	25

33	Responden _33	4	4	5	4	4	4	4	5	34
34	Responden _34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	Responden _35	3	3	3	3	4	4	5	5	30
36	Responden _36	4	4	4	5	4	5	4	4	34
37	Responden _37	4	4	4	4	5	4	4	4	33
38	Responden _38	4	4	3	4	4	4	3	4	30
39	Responden _39	4	4	4	4	4	4	4	4	32

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN KINERJA MANAJERIAL

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	Responden _1	4	3	3	4	3	3	3	3	26
2	Responden _2	3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	Responden _3	4	4	3	4	4	4	4	3	30
4	Responden _4	5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	Responden _5	4	4	3	3	4	4	4	5	31
6	Responden _6	4	3	3	3	4	4	3	3	27
7	Responden _7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	Responden _8	4	4	4	5	5	5	4	4	35
9	Responden _9	4	4	4	3	4	4	4	4	31
10	Responden _10	5	4	4	5	5	5	4	4	36
11	Responden _11	5	3	5	3	5	5	3	5	34
12	Responden _12	4	3	4	4	4	4	3	4	30
13	Responden _13	3	4	4	3	3	3	4	4	28
14	Responden _14	5	5	5	5	4	3	3	4	34
15	Responden _15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Responden _16	5	4	4	5	5	5	4	4	36
17	Responden _17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Responden _18	4	4	3	4	4	4	4	4	31
19	Responden _19	5	3	3	3	5	5	3	3	30
20	Responden _20	4	3	4	4	4	4	3	4	30
21	Responden _21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	Responden _22	4	3	4	3	4	4	3	4	29
23	Responden _23	4	4	5	4	4	4	4	5	34
24	Responden _24	5	4	4	4	5	5	4	4	35
25	Responden _25	3	3	4	4	3	3	3	4	27
26	Responden _26	4	3	3	3	4	4	3	3	27
27	Responden _27	3	3	4	4	3	3	3	4	27
28	Responden _28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	Responden _29	4	3	4	4	4	4	3	4	30

30	Responden _30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	Responden _31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	Responden _32	5	3	4	3	5	5	3	4	32
33	Responden _33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	Responden _34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	Responden _35	4	4	3	3	4	4	4	3	29
36	Responden _36	3	4	3	3	3	3	4	3	26
37	Responden _37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	Responden _38	4	3	3	3	4	4	3	3	27
39	Responden _39	4	4	3	3	4	4	4	3	29

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X₁)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.379*	.332*	.427**	.075	.054	.139	.550**
	Sig. (2-tailed)		.017	.039	.007	.648	.743	.399	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.2	Pearson Correlation	.379*	1	.741**	.430**	-.025	.213	.034	.610**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.006	.879	.193	.839	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.3	Pearson Correlation	.332*	.741**	1	.618**	.368*	.404*	.172	.807**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.000	.021	.011	.295	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.4	Pearson Correlation	.427**	.430**	.618**	1	.385*	.479**	.012	.735**
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.000		.016	.002	.942	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.5	Pearson Correlation	.075	-.025	.368*	.385*	1	.268	.384*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.648	.879	.021	.016		.099	.016	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.6	Pearson Correlation	.054	.213	.404*	.479**	.268	1	.368*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.743	.193	.011	.002	.099		.021	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
X1.7	Pearson Correlation	.139	.034	.172	.012	.384*	.368*	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.399	.839	.295	.942	.016	.021		.001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
TotalX1	Pearson Correlation	.550**	.610**	.807**	.735**	.565**	.640**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	7

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENGENDALIAN INTERN (X₂)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.616**	.600**	.580**	.787**	.580**	.472**	.501**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.2	Pearson Correlation	.616**	1	.544**	.889**	.525**	.889**	.696**	.435**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.006	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.3	Pearson Correlation	.600**	.544**	1	.519**	.478**	.519**	.492**	.834**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.001	.001	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.4	Pearson Correlation	.580**	.889**	.519**	1	.470**	.916**	.720**	.454**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.003	.000	.000	.004	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.5	Pearson Correlation	.787**	.525**	.478**	.470**	1	.562**	.446**	.498**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.003		.000	.004	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.6	Pearson Correlation	.580**	.889**	.519**	.916**	.562**	1	.801**	.519**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.7	Pearson Correlation	.472**	.696**	.492**	.720**	.446**	.801**	1	.621**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.004	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X2.8	Pearson Correlation	.501**	.435**	.834**	.454**	.498**	.519**	.621**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000	.004	.001	.001	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
TotalX2	Pearson Correlation	.786**	.851**	.798**	.844**	.722**	.880**	.807**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KINERJA MANAJERIAL (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.453**	.493**	.439**	.876**	.805**	.325*	.429**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.005	.000	.000	.043	.006	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.2	Pearson Correlation	.453**	1	.435**	.495**	.327*	.235	.828**	.373*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.004		.006	.001	.042	.149	.000	.019	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.3	Pearson Correlation	.493**	.435**	1	.541**	.444**	.359*	.195	.792**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.000	.005	.025	.233	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.4	Pearson Correlation	.439**	.495**	.541**	1	.388*	.304	.335*	.417**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		.015	.060	.037	.008	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.5	Pearson Correlation	.876**	.327*	.444**	.388*	1	.974**	.302	.447**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.005	.015		.000	.062	.004	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.6	Pearson Correlation	.805**	.235	.359*	.304	.974**	1	.329*	.418**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.149	.025	.060	.000		.041	.008	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.7	Pearson Correlation	.325*	.828**	.195	.335*	.302	.329*	1	.330*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.233	.037	.062	.041		.040	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.8	Pearson Correlation	.429**	.373*	.792**	.417**	.447**	.418**	.330*	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.006	.019	.000	.008	.004	.008	.040		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
TotalY	Pearson Correlation	.840**	.689**	.729**	.670**	.831**	.772**	.598**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	8

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	39	19	34	28.23	3.422
Pengendalian Intern	39	20	40	31.90	3.912
Kinerja Manajerial	39	22	36	29.51	3.899
Valid N (listwise)	39				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49990314
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.100
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

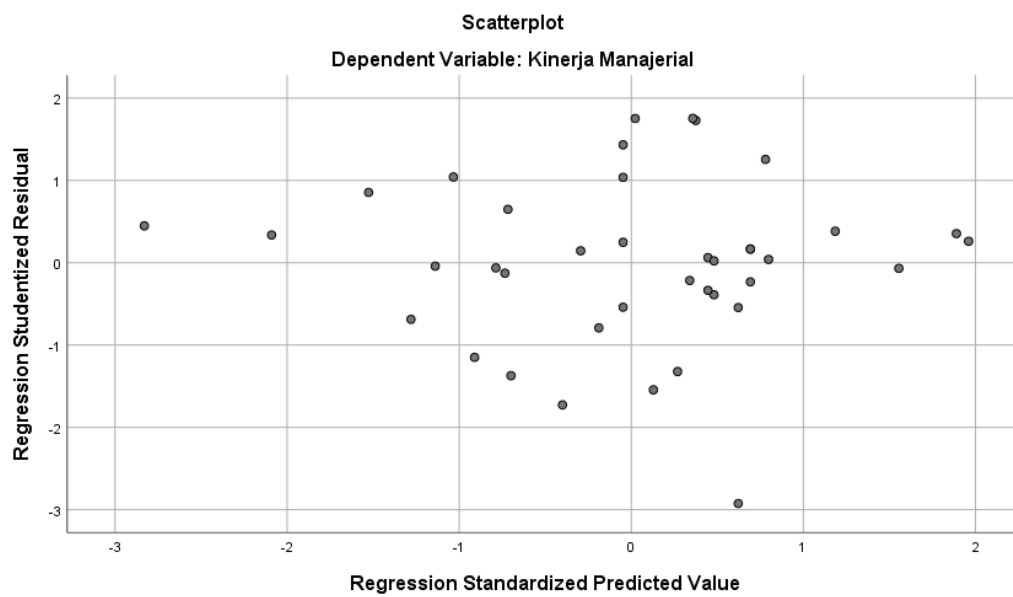
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIA	.914	1.094
Pengendalian Intern	.914	1.094

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.566	2.568

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, SIA

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.262	2	170.131	25.790	.000 ^b
	Residual	237.482	36	6.597		
	Total	577.744	38			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	4.270		.067	.947
	SIA	.738	.127	.647	5.792	.000
	Pengendalian Intern	.263	.111	.264	2.365	.024

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/09/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Siregar
NPM : 2005170102
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Piutang usaha merupakan salah satu unsur terpenting dalam aktiva lancar karena biasanya hanya membutuhkan satu tahapan lagi untuk dikonversi menjadi kas. Oleh karena itu pengendalian intern piutang ini sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat mungkin terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. 2. Rendahnya penerapan good corporate governance yang mengabaikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam melakukan transaksi – transaksi usaha 3. Masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dikarenakan dorongan regulasi dan menghindari sanksi dibanding menganggap prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan.

Rencana Judul : 1. Analisis sistem informasi Akuntansi Penjualan dan pengendalian internal Terhadap efektifitas pengendalian piutang
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan
3. Analisis Good corporate governance, leverage dan management laba

Objek/Lokasi Penelitian: PT. PELINDO MULTI TERMINAL

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Putri Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2023

Nama Mahasiswa : Putri Siregar
NPM : 2005170102
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Elizar Sinambela, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh sistem Informasi akuntansi dan sistem pengendalian
Intern terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Anglo Eastern
Plantations
Acc 29/12/24.

Medan,

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zuhri Danum, S.E, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

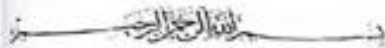


UMSU

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20...M



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P U T R I S I R E G A R

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 0 2

Tempat.Tgl. Lahir : A E K B A T U 2 8 A G U S T U S
2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D U S U N A S A M J A W A
K E C . T O R G A M B A

Tempat Penelitian : P T . A N G L O E A S T E R N P L A
N T A T I O N S

Alamat Penelitian : J L . P A N G E R A N D I P O N G O
R O P E T I S A H T E N G A H

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Riva Umar Hq
.....

Wassalam
Pemohon

PUTRI SIREGAR
.....
.....



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa meningkatkan surat ini agar mendapatkan nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 944/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Ramadhan 1445 H
26 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Anglo Eastern Plantations
Jln. Pangeran Diponegoro, Perisah Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Siregar
Npm : 2005170102
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Jumi SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 944/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Siregar
 N P M : 2005170102
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 16 Ramadhan 1445 H
 26 Maret 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peninggal





PT. Anglo Eastern Plantations Management Indonesia

A Member of the Anglo - Eastern Plantations Group
Sinar Mas Land Plaza 3rd Floor, Jl. Diponegoro No. 18
Medan 20152, North Sumatra, Indonesia
Telephone : +62 61-4528683

Ref No. 01/AC/UMSU/V/2024

Medan, 02 Mei 2024

Kepada Yth,
Bapak Dekan
UMSU- FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Muktar Basri No.3 – Medan

Hal : Izin Riset Pendahuluan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari **Dekan UMSU** No.944/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 26 Maret 2024 dalam hal tersebut diatas, salah satu mahasiswi an. **Putri Siregar** (Npm No.2005170102) untuk melakukan riset di Perusahaan kami **PT AEP Management Indonesia** guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Pada Prinsipnya **"DAPAT DISETUJUI"**

Ada pun perlu kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Selama melakukan riset di Perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan dilarang mengambil data tanpa seizin dari pimpinan unit Account Dept.
2. Berpakaian rapi dan sopan serta dapat menjaga ketertiban di ruang kantor yang tersedia.
3. Perusahaan tidak menjamin resiko keselamatan diperjalanan maupun ditempat riset.
4. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan riset menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, terimakasih.

Salam,


Syahrizal
Account Controller

Tembusan : 1. GM Opr & HR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Putri Siregar
N.P.M : 2005170102
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Anglo Eastern Plantations

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perjelasan Labor Belakang Masalah - Masalah penelitian yang dipilih - Identifikasi & jenis data - Rumus & uji & teknik	31/4-24	EA
Bab II	- Pasika tem yang digunakan - Kemungkinan konsep & perbaikan - Hipotesis & perbaikan	29/4-24	EA
Bab III	- Penjelasan Definis operasional - Teknik pemilihan sampel - Teknik pengumpulan data - Teknik Analisis data	25/4-24	EA
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka - Sistematisa penulisan - lengkapi proposal	28/4-24	EA
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Pasika kembali teknik Analisis data - Populasi dan sampel	31/6-24	EA
Persetujuan Seminar Proposal	Selamat Bimbingan Ace & Senincollen	4/6-24	

Medan, April 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 08 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Siregar*
NPM. : 2005170102
Tempat / Tgl.Lahir : *Aek batu, 28 Agustus 2001*
Alamat Rumah : *Jln Alfalah Raya No. 37*
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latihan belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori ditambahkan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>Asistensi penulisan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *08 Juli 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 08 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Siregar
NPM : 2005170102
Tempat / Tgl.Lahir : Aek batu, 28 Agustus 2001
Alamat Rumah : Jln Alfalah Raya No. 37
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Anglo Eastern Plantations

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

27/07-2024.

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2008/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 01 Shafar 1446 H
06 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Anglo Eastern Plantations
Jln. Pangeran Diponegoro, Petisah Tengah
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

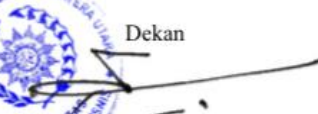
Nama : Putri Siregar
N P M : 2005170102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Anglo Eastern Plantations

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pritinggal


Dekan
Dr. H. Jamri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PT. Anglo Eastern Plantations Management Indonesia

A Member of the Anglo - Eastern Plantations Group

Sinar Mas Land Plaza 3rd Floor, Jl. Diponegoro No. 18

Medan 20152, North Sumatra, Indonesia

Telephone : +62 61-4528683

Medan, 28 Agustus 2024

No.151/AC/AMI/VIII/2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Hal : Penyelesaian Riset

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2008/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Hal Menyelesaikan Riset, dengan ini disampaikan :

1. Penyelesaian riset mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT Anglo Eastern Plantation Management Indonesia ;

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi
1	Putri Siregar	2005170102	VIII	Akuntansi

2. Berkenaan dengan angka 1 di atas, dengan ini telah selesai melakukan riset di lingkungan perusahaan PT Anglo Eastern Plantation Management Indonesia.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dengan hormat,



 Syahrizal, SE MM.
 Account Controller

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Siregar
Tempat / Tgl Lahir : Aek Batu, 28 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Asam Jawa
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Bakti Siregar
Ibu : Mujiani Harahap
Alamat : Dusun Asam Jawa

Pendidikan Formal

1. SDN 144359 Asam Jawa
2. SMP Negeri 1 Kotapinang
3. SMA Negeri 1 Rantau Selatan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, September 2024

Putri Siregar